



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SENI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA
PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan									
Etnografi Jawa Timur dan Madura	ANT62123	Wajib	3	Genap	11 Februari 2024									
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi									
	Ttd. Nindyo Budi Kumoro, S.Ant., M.A.				Ttd. Nindyo Budi Kumoro, S.Ant., M.A.									
Capaian Pembelajaran	CPL PRODI													
	CPL-3	Menjelaskan konsep & teori tentang budaya dan keragaman budaya												
	CPL-4	Menerapkan berbagai metode penelitian yang relevan untuk mengumpulkan data												
	CP - MK													
	CPMK-2	Menjelaskan keragaman sosial budaya secara etis dan bertanggungjawab												
	CPMK-4	Dapat menguraikan dinamika sosial budaya melalui analisis secara kritis dan konstruktif												
Matrix CPL terhadap CPMK	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>CPL-3</th> <th>CPL-4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>0.5</td> <td>0.5</td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td>0.5</td> <td>0.5</td> </tr> </tbody> </table>						CPL-3	CPL-4	CPMK-2	0.5	0.5	CPMK-4	0.5	0.5
	CPL-3	CPL-4												
CPMK-2	0.5	0.5												
CPMK-4	0.5	0.5												
Deskripsi Singkat MK	<p>Matakuliah etnografi adalah matakuliah yang memberi pengetahuan mahasiswa antropologi terkait bagaimana hasil kerja penelitian para antropolog tentang suatu wilayah geografis kebudayaan. Melalui etnografi, mahasiswa juga dapat belajar bagaimana pola dan ekspresi sosial budaya dari sebuah masyarakat yang sedang dikaji. Maka, matakuliah etnografi mengajak mahasiswa mengenali ragam budaya suatu masyarakat melalui hasil karya penelitian para antropolog. Begitu juga ketika menyinggung wilayah Jawa Timur dan Madura, lokasi geografis yang dijadikan antropologi UB sebagai fields of area study. Para mahasiswa akan diajak mengenali ragam, pola, karakter, dan ekspresi sosial budaya masyarakat Jawa Timur dan</p>													

	<p>Madura melalui karya-karya etnografi yang tersedia. Wilayah ini adalah area budaya yang luas dan beragam. Secara sosio-linguistik, wilayah budaya Jawa Timur terbagi antara sub-budaya Mataraman, Panaragan, Arekan, Madura, Pandhalungan, Tengger, Osing, Bawean, dan lainnya. Secara historis, wilayah Jawa Timur pernah menjadi patok sejarah nusantara (dari Kahuripan sampai Majapahit) yang sedikit banyak membentuk ekspresi sosial budaya masyarakatnya hingga kini. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa tidak berhenti hanya sampai pemahaman tentang (etnografi) sosial Jawa Timur dan Madura, namun juga didorong untuk berlatih menyusun mini-etnografi sederhana terkait corak budaya Jawa Timur dan Madura di sekitarnya secara berkelompok.</p>
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jawa Timur dan Madura dalam kajian sejarah 2. Jawa Timur Mataraman dalam etnografi (Abangan santri priyayi) 3. Madura dalam etnografi 4. Etnografi sub-budaya: Pandhalungan & Blambangan 5. Etnografi sub-budaya: Tengger & Osing 6. Malang dalam kajian etno-histori 7. Ekspresi budaya Jawa Timur dan Madura
Pustaka	Utama
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ricklefs, M.C. (2008). Sejarah Indonesia Modern 1200-2004. Serambi 2. Geertz, Clifford. (1983). Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa. Jakarta. Pustaka Jaya 3. de Jonge, Huub. (1989). Madura dalam empat zaman: Pedagang, perkembangan ekonomi, dan Islam. Jakarta: Gramedia 4. Beatty, Andrew. (2004). Varieties of Javanese Religion. Cambridge: Cambridge University Press 5. Hefner, Robert. (1999). Gègèr Tengger. Yogyakarta. Lkis 6. Nootboom, G. (2003). A Matter of Style- Social Security and Livelihood in Upland East Java, Indonesia. (Doctoral Dissertation). Radboud University Nijmegen. 7. Basundoro, Purnawan (2009). Dua Kota Tiga Zaman: Surabaya & Malang sejak Kolonial Sampai Kemerdekaan. Penerbit Ombak
	Pendukung
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Latief Wiyata. (2002). Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura. Yogyakarta: Lkis 9. Sutarto, Ayu. (2010). Sekilas tentang Masyarakat Pandhalungan. Unej Jember 10. Hefner, Robert W. (1987). The Politics of Popular Art: Tayuban Dance and Culture Change in East Java dalam Indonesia, No. 43 (Apr., 1987), pp. 75-94 11. Arps, Bernard, (2009), "Osing Kids and the banners of Blambangan Ethnolinguistic identity and the regional past as ambient themes in an East Javanese town" dalam Wacana, Vol. 11 No. 1 (April 2009): 1—38 12. Alcano, Matteo Carlo. (2016). Masculine Identities and Male Sex Work between East Java and Bali: An Ethnography of Youth, Bodies, and Violence. Hampshire: Palgrave Macmillan

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	Google Classroom Zoom Whatsapp	- Laptop
Team Teaching		
Mata Kuliah Syarat	1) 2)	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa memperoleh informasi mengenai kontrak kuliah dan gambaran umum tentang materi kuliah gerakan sosial selama 1 semester	Ketepatan memahami kontrak kuliah dan ruang lingkup perkuliahan	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar tentang ruang lingkup matakuliah Bentuk: non-tes	Metode: Ceramah Bentuk Kuliah: Video Conference	90 menit		
2	Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa proses historis membentuk Jawa alus dan Jawa kasar (Jawa Timur)	Ketepatan menjelaskan bersumber dari literatur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan argumentasi dari literatur Bentuk: non-tes	Metode: Ceramah dan diskusi	90 menit	Ricklefs, M.C. (2008). Sejarah Indonesia Modern 1200-2004. Serambi	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan karakter Jawa Timur mataraman dan klasifikasi sosialnya	Ketepatan menjelaskan tentang kategori-kategori sosial	Kriteria: Kemampuan menjelaskan literatur etnografi	Metode: Ceramah dan tanya jawab	90 menit	Geertz, Clifford. (1983). Abangan, Santri, Priyayi dalam	

		di Jawa secara tradisional	tentang Jawa (timur) Bentuk: review literatur			Masyarakat Jawa. Jakarta. Pustaka Jaya	
4	Mahasiswa mampu menerangkan tentang karakter sosial budaya Madura	Ketepatan memberikan penjelasan argumentasi etnografi tentang Madura	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur etnografi Bentuk: non-tes	Metode: Ceramah dan diskusi	90 menit	de Jonge, Huub. (1989). Madura dalam empat zaman: Pedagang, perkembangan ekonomi, dan Islam. Jakarta: Gramedia	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang berbagai sub-budaya di Jawa Timur dari etnografi: Pandhalungan & Blambangan	Ketepatan menjelaskan akulturasi budaya yang ada di Jawa Timur	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur etnografi Bentuk: non-tes	Metode: Diskusi dan tanya jawab	90 menit	Nooteboom, G. (2003). A Matter of Style- Social Security and Livelihood in Upland East Java, Indonesia. (Doctoral Dissertation). Radboud University Nijmegen.	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang berbagai sub-budaya di Jawa Timur dari etnografi: Tengger &	Ketepatan menjawab pertanyaan tentang marginalisasi budaya dalam	Kriteria: Kemampuan menguraikan jawaban dengan tepat	Metode: Diskusi dan penugasan	90 menit	Hefner, Robert. (1999). Gègèr Tengger. Yogyakarta. Lkis	

	Osing	relasinya dengan kekuasaan	Bentuk: review			Beatty, Andrew. (2004). Varieties of Javanese Religion. Cambridge: Cambridge University Press	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan ekspresi orang Malang hari ini dari perspektif etno-historis	Ketepatan menjelaskan situasi sosial budaya Malang dalam kaitannya dengan sejarah dan etnografi	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan literatur etnografi Bentuk: non-tes	Metode: Ceramah	90 menit	Basundoro, Purnawan (2009). Dua Kota Tiga Zaman: Surabaya & Malang sejak Kolonial Sampai Kemerdekaan. Penerbit Ombak	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER Bentuk: Tugas paper takehome untuk Analisis gerakan sosial						
9-15	Mahasiswa mampu mengartikulasikan melalui lisan maupun tulisan etnografi terkait kelompok masyarakat dan budaya di Jawa Timur maupun Madura	Ketepatan bekerjasama dalam kelompok dan mempresentasikan dan menuliskan etnografi tentang budaya Jawa Timur dan Madura	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: diskusi kelompok dan presentasi	Metode: Ceramah dan diskusi kelompok	90 menit	Referensi menggunakan pustaka utama dan pendukung	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Matriks Penilaian

No	Jenis Penilaian	Kode	Bobot
1	Sikap	SKP1	10%
2	Hasil Projek	HP1	40%
3	Quiz	Q1	10%
4	Tugas	T1	10%
5	UTS	UTS1	15%
6	UAS	UAS1	15%
Total			100%

Rumus Penilaian

$$NA = (SKP1 \cdot 0.1) + (HP1 \cdot 0.4) + (T1 \cdot 0.1) + (Q1 \cdot 0.1) + (UTS1 \cdot 0.15) + (UAS1 \cdot 0.15)$$

No	Assessment	CPMK (CLO) 2	CPMK (CLO) 4
1	Sikap	0,5	0,5
2	Hasil Projek	0,5	0,5
3	Quiz	0,5	0,5
4	Tugas	0,5	0,5
5	UTS	0,5	0,5
6	UAS	0,5	0,5

Penentuan Nilai Akhir

Kisaran Nilai Akhir (NA)	Huruf Mutu	Angka Mutu
81 < NA ≤ 85	A	4
76 < NA ≤ 80	B+	3.5
71 < NA ≤ 75	B	3
66 < NA ≤ 70	C+	2.5
61 < NA ≤ 65	C	2
56 < NA ≤ 60	D+	1.5
51 < NA ≤ 55	D	1
0 < NA ≤ 50	E	0

Ketentuan dan kontrak perkuliahan:

1. Setiap komponen penilaian akan dihitung, maka satu kali tidak mengumpulkan tugas, total nilai akhir akan berkurang drastis
2. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Budaya.
3. Partisipasi mahasiswa di kelas akan di hitung. Mahasiswa yang rajin berdiskusi dapat memenuhi komponen 10% dari nilai akhir.
4. Tugas yang mengandung plagiasi tidak akan dinilai dan berakibat nilai akhir akan berkurang drastis
5. Quiz akan diadakan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan ke mahasiswa terlebih dahulu. Jika ada mahasiswa yang terlewat mengerjakan quiz disarankan segera menghubungi dosen maksimal 1 minggu kemudian.
6. Review literatur sepanjang minimal 300 kata yang terdiri dari (1) pendapat sendiri mahasiswa tentang bacaan, (2) argumentasi mahasiswa tentang bacaan dalam bentuk pemberian contoh sehari-hari. Di luar komponen tersebut review bernilai rendah.
7. Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas berakibat pada pemotongan nilai. Toleransi hanya diberikan untuk alasan khusus yang bersifat darurat.
8. Hasil proyek dalam kelas dan/atau kinerja yang stabil dalam kelompok mengambil porsi besar (40%) dalam penilaian dan sangat menentukan nilai akhir. Metode penilaian komponen nilai ini dengan peer-assessment di akhir perkuliahan.
9. Tidak ada remidi/perbaikan nilai akhir pada kuliah ini
10. Nilai maksimal setiap komponen nilai di kelas ini adalah 85. Hanya mahasiswa yang memenuhi segala ketentuan teknis maupun kompetensi substantif matakuliah yang akan mendapat nilai akhir maksimal (A)